



Desain Komunikasi Visual sebagai Media Informasi di Dinas Komunikasi dan Informatika Jawa Tengah

Eko Agung Sugiyarto*¹

Universitas Dharma Indonesia, Indonesia

email: ekoagung@undhi.ac.id

Maryami²

Universitas Sahid, Indonesia

email: maryami999@gmail.com

*Korespondensi: email: ekoagung@undhi.ac.id

Abstrak

History Artikel:

Received 1 Januari 2026

Revised 10 Januari 2026

Accepted 20 Januari 2026

Available online 11

Februari 2026

Di tengah generasi milenial yang ketat dan berteknologi tinggi, setiap individu kreatif harus memiliki daya saing tinggi, kualitas diri yang baik, dan keahlian untuk dapat bersaing di dunia kerja nyata. Selain itu, perusahaan juga harus memiliki teknologi pribadi dan teknologi yang memadai untuk bersaing di era globalisasi saat ini. Karena itu, tujuan proyek adalah untuk menerapkan pengalaman ke dunia nyata. Dinas Komunikasi dan Informasi Provinsi Jawa Tengah membuat komunikasi visual seperti *flyer*, brosur, cover buku, dan logo. Diharapkan juga bahwa temuan penelitian ini akan menghasilkan gambaran komunikasi yang menarik, menghibur, dan mendidik yang terintegrasi dengan persiapan dan pengawasan yang dilakukan di bawah payung hukum.

Kata kunci:

Teknologi, Desain, Komunikasi Visual, Perencanaan dan Pengawasan.

Pendahuluan/ مقدمة

Untuk menjadi yang terbaik di tempat kerja, pekerja kreatif harus memiliki daya saing tinggi, kualitas diri yang baik, dan keahlian. Perusahaan harus memiliki sumber daya manusia berkualitas tinggi dan teknologi yang memadai untuk bertahan di era globalisasi saat ini. Kementerian Komunikasi dan Informatika, juga dikenal sebagai Kementerian Kominfo, bertanggung jawab untuk mengatur segala hal yang berkaitan dengan komunikasi dan informatika untuk membantu presiden menjalankan pemerintahan negara. Kementerian ini juga bertanggung jawab untuk menetapkan dan menerapkan kebijakan tentang manajemen aplikasi informatika, yang mencakup pembuatan berbagai jenis aplikasi.

Kemudahan mendapatkan informasi secara visual adalah salah satu dari banyak keuntungan desain aplikasi berbasis desain komunikasi visual, yang merupakan salah satu dari banyak media informasi yang dapat diakses melalui internet dan menghilangkan batasan jarak dan waktu.

Desain komunikasi visual adalah tindakan motorik yang merangsang elemen visual dengan panca indera penglihatan. Menurut I Gusti Nyoman Widnyana (2014), ini menghasilkan komunikasi yang sangat bergantung pada bahasa visual. Perilaku konsumtif dan postitif dapat dipengaruhi oleh persepsi visual yang dibuat. Selain itu, komunikasi visual mengacu pada komunikasi dengan audiens melalui tanda-tanda yang memiliki kemampuan untuk membuat suatu barang atau jasa berbeda dari yang lain.

Menurut Yulius dan Yoseph (2016), subjek ini memiliki kemampuan untuk menghasilkan citra dan identitas, dan periklanan adalah cara komunikasi dalam hal ini. Komunikasi dan pelaksanaan tujuan adalah dua hal yang harus diperhatikan dalam pemasaran yang efektif. Keterampilan seperti ini juga dapat mencakup desain identitas visual untuk organisasi, perusahaan, dan produk, serta penjualan dan periklanan produk. Pesan juga dapat dilengkapi secara visual dengan lingkungan grafis dan desain informasi dalam publikasi.

Menurut wawancara dengan pihak terkait di Dinas Komunikasi dan Informatika Jawa Tengah, metode informasi pendukung perusahaan saat ini adalah pengumuman berbasis "*Word of Mouth*". Pihak terkait berpendapat bahwa teknik ini sederhana dan tidak canggih. Untuk meningkatkan informasi, Dinas Komunikasi dan Informatika ingin membuat media komunikasi visual untuk seluruh aktivitasnya. Diharapkan bahwa desain visual ini akan membantu dalam komunikasi dan pemasaran.

Metode/ منهجية البحث

Metode kualitatif deskriptif digunakan untuk menganalisis, fakta-fakta, dan keterangan dari berbagai sumber, serta data pendukung lainnya. Subjek utama penelitian adalah komunikasi dan informatika.

Dalam penelitian ini, ada tiga pendekatan yang digunakan. Pertama, orang melihat objek yang diteliti, yaitu ide dan bentuk. Yang kedua, orang menjelaskan visualisasi ilustrasi dengan prinsip dan elemen desain. Yang ketiga, orang melakukan observasi dan wawancara secara langsung tanpa menggunakan media lain seperti Facebook, website, dokumen tertulis, foto, dan arsip. Untuk memastikan validitas data, triangulasi digunakan, menggunakan metode observasi penelitian, yaitu gambar ilustrasi. Sumber data utama terdiri dari dokumen tertulis, dokumentasi foto, dan hasil wawancara dengan narasumber. Sumber lain termasuk referensi buku yang terkait dengan penelusuran pustaka dan penelusuran media internet. Untuk mendapatkan pemahaman lebih lanjut tentang kredibilitas tulisan penelitian.

Hasil / نتائج البحث

Aplikasi yang Digunakan

Adobe Illustrator CS6 adalah program aplikasi berbasis bitmap dan vektor yang lebih baik daripada versi sebelumnya, *Adobe Illustrator CS5*. Bekerja pada sistem operasi *Mac IOS* dan *Windows*.

Proses Desain

Pada Dinas Komunikasi dan Informasi Provinsi Jawa Tengah, desain komunikasi visual untuk media informasi dibuat dengan cara yang teratur untuk mencapai kesempurnaan desain. Sebelum memulai proses desain, perencanaan rutin sangat penting. Untuk melakukan pengembangan desain yang baik, Anda harus memahami tiga tahap: layout kasar, yang merupakan tahapan perancangan desain yang hanya terdiri dari teks dan gambar; layout komprehensif, yang merupakan tahapan perancangan keseluruhan yang disusun dengan sangat rapi; dan final art work, yang merupakan tahapan akhir di mana seluruh elemen disusun secara teratur dan siap digunakan.

Hasil Desain

1. Desain Cover

Dinas Komunikasi dan Informatika Jawa Tengah telah membuat beberapa cover. Cover adalah media komunikasi visual yang berisi pesan tentang isi buku terkait dengan warna

senada dan komunikatif. Selain itu, desain cover termasuk informasi tentang program terkait.



Gambar 1 Design Cover Laporan Kinerja Dinas Komunikasi dan Informasi Provinsi Jawa Tengah 2024

Laporan kinerja dari Jawa Tengah *Department of Communication and Information* membahas perbandingan target kinerja dengan hubungannya. "LAPORAN KINERJA 2024" diterbitkan dalam font yang besar dan tegas. Deklarasi keterbukaan, transparansi, dan akuntabilitas. Putih di atas biru memberi kesan jelas, bersih, dan dapat dipercaya. tunjukkan transformasi digital, kolaborasi sistem, dan kemajuan teknologi informasi. memberikan penjelasan tentang peran Diskominfo Jateng dalam membangun ekosistem yang mendukung komunikasi dan informasi digital bagi masyarakat. Selain itu, analisis akan dilakukan untuk mengidentifikasi keunggulan dan kelemahan dari kegiatan dan program yang dilakukan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Jawa Tengah.



Gambar 2 Design Cover untuk Laporan Tahunan Dinas Komunikasi dan Informasi Jawa Tengah 2024

Laporan Tahunan dari Dinas Komunikasi dan Informasi Jawa Tengah mencakup laporan kegiatan selama setahun terakhir. Ini mencakup perkembangan dan pencapaian yang telah dicapai oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Jawa Tengah, baik yang berhasil maupun yang tidak berhasil. Dalam cover Laporan Tahunan 2024 dari Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Tengah, identitas resmi, profesionalisme, dan semangat transformasi digital dibahas.

Ilustrasi jaringan digital menunjukkan kolaborasi dan inovasi layanan, sementara dominasi warna biru menunjukkan kepercayaan dan modernitas. Dengan desain ini, Diskominfo Jateng berkomitmen untuk memberikan layanan komunikasi dan informatika yang transparan, adaptif, dan berkelanjutan kepada masyarakat.



Gambar 3 Design Cover Mega Ruber dari Dinas Komunikasi Jawa Tengah

Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Tengah menyatakan komitmennya untuk melindungi informasi daerah dalam cover program "Si Mega Ruber". Warna biru mewakili kepercayaan dan teknologi, dan maskot yang ramah dan tegas mewakili penjaga data digital. Peran "Si Mega Ruber" sebagai perisai digital yang melindungi layanan publik dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang keamanan informasi ditunjukkan dalam desain ini. Selain itu, lambang Jawa Tengah dan simbol jaringan digabungkan.

Sebagai langkah strategis untuk meningkatkan keamanan informasi dan melindungi infrastruktur digital pemerintah daerah, Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Tengah mengembangkan program "Si Mega Ruber". Melalui program ini, Diskominfo berkomitmen untuk menjaga kerahasiaan data, meningkatkan kesadaran masyarakat akan literasi digital, dan memastikan bahwa layanan publik berbasis teknologi berjalan aman, terpercaya, dan berkelanjutan.



Gambar 4 Cover Peran Diskominfo Jawa Tengah

Melalui enam pilar strategis, yaitu implementasi kebijakan pusat, pembangunan infrastruktur TIK, penguatan keamanan siber, literasi digital masyarakat, pengelolaan informasi publik, dan kolaborasi multi-pihak. Diskominfo Jawa Tengah memainkan peran penting dalam mendukung tata kelola internet nasional. Enam peran ini akan menciptakan ekosistem digital daerah yang inklusif, aman, transparan, dan bermanfaat bagi seluruh masyarakat Jawa Tengah.

2. *Flyer*

Menurut Agustin Rozalena (2020), Desain *flyer* adalah proses membuat media cetak berukuran lembaran yang dimaksudkan untuk mempromosikan, memberikan informasi, atau menerbitkan informasi tentang acara, barang, jasa, atau kampanye tertentu. Karena tujuannya adalah menyampaikan pesan secara cepat kepada *audiens*, *flyer* biasanya dibuat dengan tampilan visual yang menarik, singkat, dan jelas. Desain *flyer* harus memadukan elemen teks, gambar, warna, tipografi, dan tata letak sehingga mudah dibaca, dipahami, dan menarik perhatian.

Salah satu ciri utama desain *flyer* adalah menyediakan informasi yang padat, mudah dipahami, dan langsung ke inti pesan. Menggunakan tampilan visual dan grafis yang menarik. Didistribusikan secara umum secara gratis, baik dalam bentuk digital maupun cetak. berfokus pada ajakan, promosi, atau pembelajaran. Penyebaran dilakukan melalui pembagian. Desain yang akan ditampilkan akan mencakup informasi tentang program aplikasi yang dibuat oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Jawa Tengah, serta informasi tentang simposium.



Gambar 5 Flyer Aplikasi New Sakpole

Aplikasi New Sakpole (juga dikenal sebagai i.Jateng Sakpole atau e-Samsat Jateng) tampilan utamanya dapat dilihat di sini. Ketika aplikasi dibuka, gambar ini menunjukkan antarmuka awalnya, yang biasanya terdiri dari logo dan menu utama.

Definisi Layar Utama Aplikasi New Sakpole, Logo dan Branding: Logo resmi Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dan branding aplikasi New Sakpole terlihat di bagian atas tampilan, memberikan identitas visual yang kuat. Informasi Samsat Instagram. Menu Navigasi Utama: Ada beberapa opsi termasuk: Layanan Web, Pengembalian, e-Pendaftaran, Information, Rekomendasi, Tinggalkan. Pengguna dapat mengakses berbagai layanan di menu tersebut, seperti pendaftaran, cek tagihan, dan pengajuan pengesahan digital.

Informasi Samsat dari POLRESTA SEMARANG. Fungsi Utama: Layanan Online: Cek status, blokir, atau registrasi kendaraan melalui internet.

Pembayaran: Pilih metode pembayaran untuk melihat kode bayar dan mengunduh e-TBPKP.

e-Pengesahan: Ajukan dan pantau STNK yang telah disetujui. Informasi: Termasuk informasi tentang kendaraan, jadwal layanan, lokasi Samsat, dan informasi lainnya yang relevan. Aplikasi New Sakpole dapat diunduh secara gratis di aplikasi *playstore* dan *appstore*.



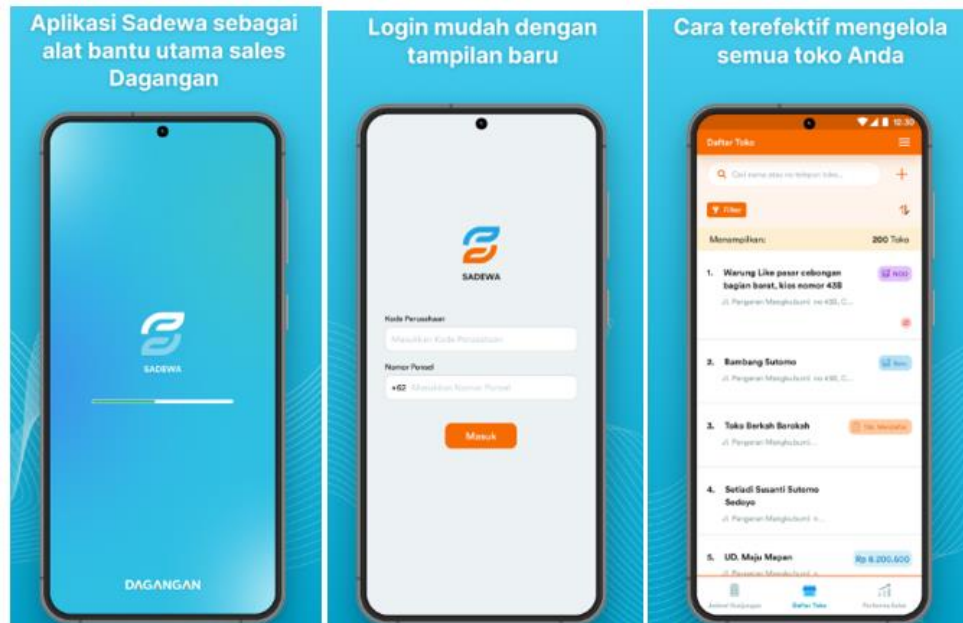
Gambar 6 Flyer Simposium Information and Communication Technology Indonesia

Forum kolaboratif yang disebut Simposium Indeks Informasi dan Komunikasi (ICT Index Indonesia) mengumpulkan pemerintah, akademisi, praktisi, dan pelaku industri untuk membahas cara meningkatkan Indeks Pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Indonesia. Diharapkan simposium ini akan menghasilkan pemahaman bersama tentang tantangan dan peluang pengembangan TIK serta rekomendasi kebijakan untuk meningkatkan daya saing Indonesia di peta global.



Gambar 7 Flyer untuk situs web program 1 juta domain

Program Satu Juta Domain yang dikelola oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) memungkinkan UMKM, sekolah, pesantren, komunitas, dan lembaga masyarakat di Indonesia untuk mendapatkan domain, hosting, dan pembuatan situs web secara gratis. Salah satu tujuan program adalah untuk mendorong transformasi digital, memperkuat identitas online melalui domain lokal.id, dan meningkatkan hubungan dan daya saing masyarakat Indonesia di era digital.



Gambar 8 Flyer Aplikasi Sadewa Market

Sadewa Market merupakan *aplikasi marketplace* resmi yang diluncurkan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah sebagai wadah digital bagi pelaku UMKM untuk memasarkan produk unggulannya secara *online*. Pemerintah Jawa Tengah berkomitmen untuk mendorong transformasi ekonomi digital, memperluas akses pasar, dan meningkatkan daya saing produk lokal untuk menjadi kompetitif di tingkat nasional dan global melalui platform ini. Sadewa Market aplikasi dapat diunduh secara gratis di kedua toko aplikasi *appstore* dan *playstore*.

3. Desain Logo

Menurut Rustam (2020), Logo adalah simbol grafis yang berfungsi sebagai identitas resmi dan sekaligus menunjukkan nilai, visi, dan karakter suatu lembaga, organisasi, produk, atau individu. Logo menjadi penanda yang membedakan dan meningkatkan citra dan daya ingat di mata publik dengan menggunakan elemen visual, tipografi, dan warna yang unik.



Gambar 9 Logo Gmail.go.id

Gmailoid menyimpan data Pegawai Negeri Sipil. Selain itu, Mailgoid sedang mengembangkan proses pembuatan tanda tangan digital, yang akan memungkinkan Pegawai Negeri Sipil mengirim surat secara elektronik tanpa bertemu satu sama lain.

Diskusi / مناقشتها

Penelitian menunjukkan bahwa desain komunikasi visual digunakan di Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Tengah secara strategis berfungsi sebagai media informasi publik yang efektif, informatif, dan persuasif. Hasilnya menunjukkan bahwa desain

komunikasi visual tidak hanya berfungsi sebagai komponen estetika, tetapi juga sebagai alat komunikasi yang dapat menyampaikan pesan institusional kepada masyarakat secara sistematis dan jelas. Hal ini sejalan dengan pendapat Widnyana (2014), yang menyatakan bahwa desain komunikasi visual sangat bergantung pada bahasa visual untuk membantu audiens memahami apa yang mereka lihat. Menurut analisis yang dilakukan terhadap desain cover, flyer, dan logo, elemen visual seperti warna, tipografi, ilustrasi, dan tata letak telah digunakan secara konsisten untuk menunjukkan profesionalisme, transparansi, dan modernitas organisasi. Misalnya, dominasi warna biru pada media menunjukkan kepercayaan, stabilitas, dan teknologi, yang secara psikologis menciptakan kesan bahwa lembaga pemerintah dapat dipercaya dan mampu menyesuaikan diri dengan era digital. Hasil ini memperkuat teori Rustan (2009), yang menekankan bahwa tata letak dan elemen visual yang tepat dapat membuat pesan lebih menarik dan lebih mudah dibaca.

Selain itu, desain flyer yang digunakan sebagai media informasi untuk program dan aplikasi digital menunjukkan pesan yang ringkas, padat, dan langsung ke inti. Strategi ini sesuai dengan gagasan bahwa flyer adalah alat komunikasi cepat yang membutuhkan kejelasan visual dan informasi yang menarik perhatian audiens dalam waktu singkat (Rozalena, 2020). Flyer berfungsi sebagai penghubung antara masyarakat dan kebijakan publik, terutama dalam hal mendukung literasi digital dan pemanfaatan layanan berbasis teknologi, di Diskominfo Jawa Tengah. Dari perspektif identitas visual, perancangan logo dan maskot program seperti Si Mega Ruber menunjukkan upaya organisasi untuk membuat simbol yang mudah diingat dan memiliki makna representatif. Maskot dan logo berfungsi sebagai penanda visual selain menunjukkan nilai, visi, dan komitmen organisasi terhadap keamanan informasi dan layanan publik digital. Hal ini sejalan dengan pendapat Rustan (2011), yang menyatakan bahwa logo adalah komponen penting dalam menciptakan persepsi dan ingatan publik tentang suatu institusi.

Penemuan penelitian ini secara konseptual memperkuat gagasan bahwa desain komunikasi visual merupakan komponen penting dari strategi komunikasi publik, khususnya dalam hal pemerintahan. Terbukti bahwa kombinasi elemen estetika dan fungsi komunikasi dapat meningkatkan efisiensi penyebaran informasi dan memperkuat hubungan antara pemerintah dan masyarakat. Oleh karena itu, desain komunikasi visual adalah alat strategis untuk manajemen informasi publik, bukan hanya produk visual (Yulius & Yoseph, 2016; Adityawan, 2005). Analisis tersebut menunjukkan bahwa kesesuaian antara konsep desain, tujuan komunikasi, dan karakter audiens menentukan keberhasilan media komunikasi visual Diskominfo Jawa Tengah. Pendekatan ini mendukung teori desain komunikasi visual yang menekankan betapa pentingnya keselarasan antara pesan, medium, dan persepsi khalayak untuk membuat komunikasi yang efektif dan bermakna.

Kesimpulan/ الخلاصة

Media pendukung informasi yang saat ini digunakan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Jawa Tengah belum mewakili semua informasi yang diinginkan, sehingga masyarakat tidak dapat memahami bagaimana program yang diluncurkan selama ini. Media yang baik dapat menggambarkan atau menggambarkan tujuan lembaga yang mengatur program komunikasi dengan mempertimbangkan elemen seperti tampilan dan citra serta elemen visual yang terlibat.

Perancangan desain komunikasi visual sebagai media informasi adalah fase proses kreasi yang melibatkan berbagai mekanisme. Konsep perancangan berpusat pada pencapaian nilai estetika, yang mencakup elemen seperti kreatif, emergentif, ekspresi, persepsi, karakter, produktif, inventif, inovasi, dan inspirasi. Selama proses kreatif, panca indera digunakan untuk memilih elemen desain, termasuk ilustrasi, tipografi, warna, dan layout. Dalam proses kreatif, seorang desainer dimotivasi untuk membuat, menemukan, dan mengubah desain komunikasi

visual skala kecil, sedang, atau besar. Audien akan melihat komponen-komponen ini sebagai pembawa pesan yang berkualitas, bahkan mungkin mewakili identitas. Mekanisme perancangan objek desain komunikasi visual pada dasarnya ditentukan oleh rasa sebagai kemampuan untuk mengintegrasikan elemen desain.

المصادر والمراجع/ Referensi

Artikel Jurnal Ilmiah (Print/Online)

- Maimunah, Yusuf Hadi, Sartim. 2020. Desain Grafis Untuk Media Promosi Pada Nusantara English Centre. Bali : STMIK STIKOM Bali. Proceedings Konferensi Nasional Sistem dan Informatika : 437.
- Nurazizah, Arba Adnandi, Elvitasari Heriyanthi, Lely Suryani, dan Resti Avianingrum. Ladyca Anugrah. 2015. Perancangan Media Komunikasi Visual Sebagai Penunjang Media Promosi Pada CV. Remaja Tailor. Tangerang : Perguruan Tinggi Raharja. ISSN : 2302-3805. Journal Semnasteknomedia, Vol. 3 No.1 : 79.
- Rizal, Edwin, Rully Anwar. 2019. Pola Literasi Visual Infographer Dalam Pembuatan Informasi Grafis. Journal Kajian Informasi Komunikasi, Vol. 4 No. 1 : 87.
- Sugiyarto, E. A., & Anggraeni, P. D. (2025). Penerapan Strategi Komunikasi AISAS Dalam Perancangan Desain komunikasi Visual. *Visual Communication Research & Application*, 1(1).
- Sugiyarto, E. A., & Anggraeni, P. D. (2025). Perancangan Komunikasi Visual Sebagai Media Promosi Kotagede Silver Yogyakarta. *IKRA-ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial dan Humaniora*, 9(3), 668-678.
- Yulius, Yoseph. 2019. Peranan Desain Komunikasi Visual Sebagai Pendukung Media Promosi. Palembang : Universitas Indo Global Mandiri. ISSN : 2502-8626. Journal Seni Desain dan Budaya, Vol. 1 No. 2 : 42.

Buku

- Adityawan, Yoyon. (2005). Komunikasi Visual: Teori dan Praktek. Yogyakarta: Jalasutra.
- Ambrose, G., & Harris, P. (2011). Design thinking. AVA.
- Cairo. (2016). The truthful art: Data, charts, and maps for communication. New Riders.
- Coombs, T. (2019). Ongoing crisis communication: Planning, managing, and responding (5th ed.). SAGE.
- I Gusti Nyoman. W. 2014. Desain Komunikasi Visual: Teori dan Praktik. Jakarta : Lentera Ilmu Cendekia.
- Kartono, J. L. (2004). Desain Grafis: Teori & Aplikasi. Jakarta: Penerbit Andi.
- Novita, D., & Hidayat, R. (2019). Infografis: Teori dan praktik untuk komunikasi publik. Jakarta: Simbiosis Rekatama Media.
- Rustan, Surianto. (2009). Desain Layout: Dasar & Penerapannya. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Rustan, S. (2011). Mendesain logo. Jakarta: Gramedia.
- Siswono, Achmad. 2013. Perancangan Desain Grafis CorelDraw-Corel Photo Paint-Corel R.A.V.E. Jakarta : Lentera Ilmu Cendekia.
- Sihombing, Danton. (2001). Tipografi Perancangan Desain Grafis. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Yulius, Yoseph. 2016. Dasar-Dasar Desain Komunikasi Visual (DKV): Panduan Memasuki Dunia Kreatif Visual. Jakarta: Lentera Ilmu Cendekia.

Website

- Pemerintah Provinsi Jawa Tengah – Diskominfo. (2025). Isu hoaks & disinformasi (contoh penerapan materi visual informasi publik). (Portal PPID).

https://ppid.diskominfo.jatengprov.go.id/isu-hoaks-disinformasi-8-mei-2025/?utm_source=chatgpt.com

Komisi Informasi RI. (2021). *Peraturan Komisi Informasi Nomor 1 Tahun 2021 tentang Standar Layanan Informasi Publik*. Berita Negara RI. https://jdih.komisiinformasi.go.id/peraturan/peraturan-komisi-informasi-republik-indonesia-no1-tahun-2021-tentang-standar-layanan-informasi-publik?utm_source=chatgpt.com